

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cara untuk mengetahui apakah dalam menjalankan operasinya, perusahaan telah sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan adalah mengetahui kinerja operasionalnya. Saat ini masih banyak perusahaan yang mengukur kinerjanya hanya berdasarkan pada tolak ukur keuangannya saja. Padahal dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks seperti saat ini, pengukuran kinerja yang hanya berdasar pada tolak ukur keuangan sudah tidak lagi memadai karena mempunyai banyak kelemahan seperti, pemakaian kinerja keuangan sebagai satu-satunya penentu kinerja perusahaan dapat mendorong manajer untuk mengambil tindakan jangka pendek dengan mengorbankan kepentingan jangka panjang.

Untuk menaikkan profit atau ROI, seorang manajer dapat mengurangi komitmennya terhadap pengembangan atau pelatihan bagi karyawan, termasuk investasi-investasi dalam sistem dan teknologi untuk kepentingan perusahaan masa depan. Dalam jangka pendek kinerja keuangan meningkat, namun dalam jangka panjang akan menurun. Selain itu diabaikannya aspek pengukuran *non-finansial* dan *intangible asset* pada umumnya, baik dari sumber internal maupun eksternal akan memberikan suatu pandangan yang keliru bagi manajer mengenai perusahaan di masa sekarang terlebih lagi di masa datang. Hingga kinerja keuangan hanya bertumpu

pada kinerja masa lalu dan kurang mampu sepenuhnya untuk menuntun perusahaan kearah tujuan perusahaan.

Selain itu perusahaan juga harus memproduksi produk dan jasa yang berkualitas tinggi pada tingkat biaya yang rendah dan dengan waktu tunggu yang singkat. Perusahaan juga harus dapat mengerahkan kemampuan dan motivasi karyawan untuk melakukan peningkatan secara terus menerus dalam kapabilitas proses, kualitas, dan waktu respon.

Dalam hal ini, kesuksesan perusahaan tidak dapat dimotivasi atau diukur dalam jangka pendek dengan model akuntansi keuangan tradisional saja. *Balanced Scorecard* merupakan kerangka kerja baru untuk mengintegrasikan ukuran yang diperoleh dari strategi. Dengan tetap mempertahankan ukuran keuangan dari *performance* sebelumnya, *Balanced Scorecard* memperkenalkan driver tambahan yang meliputi konsumen, proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Balanced Scorecard lebih dari sekedar sistem pengukuran. Perusahaan dapat menggunakan *Balanced Scorecard* sebagai dasar untuk mengatur kerangka kerja untuk proses manajemen mereka. Perusahaan dapat membangun *Balanced Scorecard* mula-mula dengan tujuan yang terbatas, misalnya untuk mendapatkan klarifikasi, konsensus, dan fokus terhadap strategi mereka, lalu mengkomunikasikan strategi tersebut kepada seluruh anggota perusahaan.

“*Balance scorecard* merupakan suatu sistem manajemen yang menjabarkan visi dan strategi suatu perusahaan ke dalam suatu tujuan operasional dan tolak ukur. Tujuan dan tolak ukur dikembangkan untuk setiap perspektif, dalam *balanced scorecard* ada 4 perspektif, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan. Oleh karena itu *balanced scorecard* selain dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja, juga dapat digunakan sebagai alat untuk menilai apakah strategi yang digunakan perusahaan sudah tepat, dan juga untuk mengawasi apakah strategi perusahaan telah dijalankan”. (Budiarti 2005:67)

Berdasarkan kelebihan yang dimiliki *Balanced Scorecard*, maka penulis tertarik untuk mendesain kerangka *balanced scorecard* sebagai alat ukur penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan dua instrumen yang terdapat di dalam *Balanced Scorecard* kedalam proposal skripsi yang berjudul “**Analisis Balanced Scorecard ditinjau dari perspektif keuangan dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran sebagai alat ukur kinerja pada cafe CV. BanyuAnget**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis *Balanced Scorecard* ditinjau dari perspektif keuangan sebagai alat ukur kinerja pada Cafe BanyuAnget?
2. Bagaimana analisis *Balanced Scorecard* ditinjau dari perspektif pertumbuhan dan pembelajaran sebagai alat ukur kinerja pada Cafe BanyuAnget?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui analisis *Balanced Scorecard* ditinjau dari perspektif keuangan sebagai alat ukur kinerja pada Cafe BanyuAnget.
2. Mengetahui analisis *Balanced Scorecard* ditinjau dari perspektif pertumbuhan dan pembelajaran sebagai alat ukur kinerja pada Cafe BanyuAnget

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan/ Instansi

- Sebagai masukan tentang pengukuran kinerja dengan menggunakan Balance Scorecard
- memberikan manfaat dalam menetapkan pengukuran kinerja yang lebih komprehensif.

2. Bagi penulis

- menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
- Sebagai sarana aplikasi dari teori-teori yang telah dipelajari dikampus dengan dunia usaha sebenarnya.

3. Bagi Universitas

- Sebagai sarana untuk referensi di perpustakaan dan untuk kajian penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Proposal

Secara garis besar penulisan proposal metode penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I :Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang memberikan gambaran secara garis besar tentang hal-hal yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, rumusan masalah yang memerlukan pemecahan, tujuan penelitian yang dicapai berdasarkan rumusan masalah,tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

Bab II :Tinjauan Pustaka, bab ini berisi hasil studi kepustakaan yang mengemukakan konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan, dan sebagai tuntunan dan landasan dalam pembahasan atas permasalahan yang ada dan penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

Bab III :Metode Penelitian, bab ini berisi tentang pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai CV. BanyuAnget Surabaya yang menjadi objek penelitian, dengan menjelaskan hasil penelitian sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian fungsi prosedur penerimaan kas pada CV. BanyuAnget, kegiatan umum perusahaan, fungsi yang terkait pada CV. BanyuAnget dan dokumen yang digunakan, *Balanced Scorecard* pada CV. BanyuAnget.

Bab V :Simpulan dan Saran, bab ini berisi penarikan simpulan dari seluruh pembahasan atas permasalahan yang ada, serta saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil pembahasan dan di anggap perlu sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang dilakukan, sehingga menjadi masukan bagi CV. BanyuAnget Surabaya.